

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

ABSTRAK

Skripsi ini membicarakan pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I ditinjau atas tipe-tipenya. Permasalahan yang ditelaah dalam penelitian ini adalah bagaimanakah sebaran pertanyaan bacaan dalam buku teks SMA kelas I. Secara khusus permasalahan itu ada tiga, yaitu (1) ada berapakah tipe pertanyaan bacaan? (2) bagaimanakah sebaran tipe-tipe pertanyaan bacaan? (3) apakah terjadi perkembangan sebaran bacaan dari semester I ke semester II?

Sesuai dengan masalah di atas dalam skripsi ini ada tiga tujuan yang hendak dicapai, yaitu (1) menunjukkan tipe-tipe pertanyaan bacaan, (2) mendeskripsikan penyebaran tipe-tipe pertanyaan bacaan, dan (3) mendeskripsikan perkembangan sebaran pertanyaan bacaan. Penelitian ini dicoba dilihat dengan prosentase untuk melihat kedudukan masing-masing skor yang diperoleh tipe pertanyaan bacaan. Kasus dalam penelitian ini diambil dari buku teks bahasa Indonesia untuk SMA kelas I. Sampel penelitian ini berupa pertanyaan bacaan dari lima pasang buku teks tersebut. Dari lima pasang buku teks itu diperoleh 563 pertanyaan yang terdiri dari 326 pertanyaan identifikasi, 188 pertanyaan inferensi dan 23 pertanyaan evaluasi. Pada bagian analisis data akan dibuat diagram mengenai skor yang diperoleh masing-masing tipe pertanyaan. Selanjutnya peneliti menghitung mean dari masing-masing skor tersebut. Melalui diagram yang dibuat akan secara langsung terlihat perbandingan skor tipe pertanyaan bacaan.

PLAGIAT MERUPAKAN TINDAKAN TIDAK TERPUJI

Hasil analisis menunjukkan bahwa tipe pertanyaan identifikasi memperoleh skor yang paling tinggi. Hasil seperti ini sebenarnya tidak diharapkan untuk pertanyaan bacaan yang digunakan di SMA kelas I. Perbandingan skor yang sangat mencolok di antara ketiga tipe pertanyaan bacaan tersebut memberikan gambaran bahwa sebaran tipe pertanyaan bacaan secara acak. Sebaran pertanyaan bacaan yang secara acak ini menunjukkan penulis buku teks beranggapan tingkat kesulitan pertanyaan tersebut sama. Dengan demikian perkembangan sebaran pertanyaan bacaan sulit diamati melalui sebaran pertanyaan-pertanyaan ini.

Pertanyaan bacaan mengalami peningkatan pada semester II tetapi peningkatan itu justru pada tipe pertanyaan identifikasi. Hal itu terjadi pada buku teks A, B, C, dan D. Sedangkan buku teks E bukan tipe pertanyaan identifikasi yang dikembangkan pada semester II tetapi tipe pertanyaan inferensi. Kesimpulan dari penelitian ini hanya berlaku untuk lima pasang buku teks tersebut, yaitu buku teks B, C, D, dan E ada tiga tipe pertanyaan bacaan. Sedangkan buku teks A hanya ada dua tipe pertanyaan bacaan.